



# Pengaruh Pemberian *Reward* oleh guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025

Yohana Silvia Rambe<sup>1</sup>, Tianggur Medi Napitupulu<sup>2</sup>, Dorlan Naibaho<sup>3</sup>,  
 Andar Gunawan Pasaribu<sup>4</sup>, Rusmauli simbolon<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

E-mail: [yohanarambe2002@gmail.com](mailto:yohanarambe2002@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received September 23, 2025  
 Revised September 30, 2025  
 Accepted Oktober 02, 2025

### Keywords:

Motivation to Learn, Giving Rewards.

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the positive and significant influence between the Influence of Rewards by Teachers on the Learning Motivation of Christian Religious Education and Character Education Students of Class VII of SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 Academic Year. The method used is a quantitative research method, with a population of 107 students and a sample taken 40% of the population so that the sample of this study was 43 students using the cluster random sampling technique. The instrument used in this study used a closed questionnaire of 32 question items where 18 questionnaire items were for variable X and 14 items for variable Y which had been tested on 30 students outside the research sample. The results of the study showed a positive and significant influence between the Influence of Rewards by Teachers on the Learning Motivation of Christian Religious Education and Character Education Students of Class VII of SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency in the 2024/2025 Academic Year. 1) Test of the relationship  $r_{count} > r_{table}$ , namely  $0.614 > 0.301$ ; 2) Significant test  $t_{count} > t_{table}$  which is  $4.981 > 2.021$ ; 3) Determination test is 37.70%, 4) Regression equation is obtained from; 5) Hypothesis test using F test obtained  $F_{count} > F_{table} = (= 0.05, dk \text{ numerator } k = 15, dk \text{ denominator } = n - 2 = 43 - 2 = 41)$  which is  $24.76 > 1.92$ . Thus  $H_a$ , namely there is a positive and significant influence between the Giving of Rewards by Teachers on the Learning Motivation of Christian Religious Education and Character Education Students of Class VII of SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency, Academic Year 2024/2025 is accepted and  $H_0$  is rejected.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Article Info

### Article history:

Received September 23, 2025  
 Revised September 30, 2025  
 Accepted Oktober 02, 2025

### Keywords:

## ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Pemberian *Reward* oleh guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan populasi 107 siswa dan sampel diambil 40% dari populasi sehingga sampel penelitian ini sebanyak 43 siswa dengan menggunakan tehnik *cluster random sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan



Motivasi Belajar, Pemberian  
Reward.

angket tertutup sebanyak 32 item soal pertanyaan yang dimana 18 item angket untuk variabel X dan 14 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Pemberian *Reward* oleh guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025. 1) Uji hubungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,614 > 0,301$ ; 2) Uji signifikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,981 > 2,021$ ; 3) Uji determinasi yaitu 37,70%, 4) Persamaan regresi diperoleh dari  $\hat{Y} = 15,54 + 0,53X$ ; 5) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k = 15, dk \text{ penyebut } = n - 2 = 43 - 2 = 41)$  yaitu  $24,76 > 1,92$ . Dengan demikian  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian *Reward* oleh guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan  $H_0$  ditolak.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



#### Corresponding Author:

Yohana Silvia Rambe  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
E-mail: [yohanarambe2002@gmail.com](mailto:yohanarambe2002@gmail.com)

## Pendahuluan

Pada zaman sekarang, Persaingan dalam dunia pendidikan semakin ketat, motivasi belajar menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah pemberian *reward*, baik dalam bentuk materi maupun non-materi. *Reward* diyakini dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan mencapai hasil yang lebih baik. Namun, tidak semua bentuk *reward* memiliki dampak yang sama terhadap motivasi belajar. Beberapa siswa lebih termotivasi dengan *reward* berupa pujian dan pengakuan, sementara yang lain lebih terdorong oleh penghargaan dalam bentuk materi atau insentif tertentu. Menurut Zaiful Rosyid Motivasi belajar tidak hanya berpengaruh dengan *reward*, tetapi juga oleh berbagai faktor seperti menarik, mempertahankan, pembiasaan serta pemberian *reward* itu sendiri. Namun, karena keterbatasan penulis, pembahasan dalam tulisan ini akan difokuskan pada faktor *reward* sebagai salah satu aspek yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>1</sup>

Menurut Uno & Mohamad, motivasi berperan dalam memperjelas tujuan belajar, meningkatkan ketekunan siswa, serta berfungsi sebagai penguat dalam proses pembelajaran<sup>2</sup>. Sejalan dengan itu, dalam teori behaviorisme yang dikembangkan oleh B.F. Skinner, tingkah laku manusia dikendalikan oleh hubungan antara stimulus dan respons (S-R), dimana penghargaan (*reward*) dan penguatan (*reinforcement*) berperan penting dalam membentuk serta mempertahankan perilaku positif.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Zaiful, Aminol Rosyid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018) Hal.17

<sup>2</sup> Uno, Hamzah *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hal. 27

<sup>3</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, hal. 49.



Pemberian *reward* kepada siswa yang menunjukkan prestasi atau perilaku positif dapat memperkuat motivasi mereka dalam belajar serta meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran. Guru dapat memberikan *reward* dalam berbagai bentuk, seperti nilai, pujian, ekspresi tubuh (senyuman, anggukan, acungan jempol, tepuk tangan), menyebut nama siswa, atau memberi salam sebagai bentuk umpan balik positif. Bentuk-bentuk penghargaan ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.<sup>4</sup>

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, *reward* juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual pada siswa. Pemberian *reward* yang sesuai dengan prinsip ajaran Kristen dapat membantu siswa mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan semangat belajar yang didasari oleh nilai-nilai iman. Jika *reward* diberikan dengan tepat, siswa tidak hanya termotivasi secara eksternal tetapi juga mengembangkan motivasi intrinsik dalam belajar.<sup>5</sup>

Namun, pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan ibu Jeremia J Hutajulu guru agama kristen di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara pada hari senin 24 Februari 2025, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti masih ada sebagian peserta didik yang menunjukkan kurangnya motivasi ataupun semangat dalam belajar. Hal ini dapat dilihat selama proses belajar mengajar berlangsung: siswa kurang tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru PAK, Tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, tidak memiliki rasa percaya diri, tidak mengindahkan nasehat guru, menunda mengerjakan tugas sekolah, siswa kurang memiliki motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.<sup>6</sup>

Kondisi ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum memiliki motivasi belajar yang kuat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Oleh karena itu, diperlukan cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya melalui pemberian *reward* yang efektif dan tepat sasaran. Jika *reward* diberikan dengan cara yang sesuai, tidak hanya motivasi belajar yang meningkat, tetapi juga keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan inilah, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pemberian *Reward* oleh guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

## Metode Penelitian

Metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan oleh penulis penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sugiyono mengemukakan bahwa "Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi"<sup>7</sup>. di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2025.

Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Kristen kelas VII Smp Negeri 2 Sipoholon sebanyak 107 orang. Adapun jenis instrument yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner).

<sup>4</sup> Ibid

<sup>5</sup> Sadirman AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 94

<sup>6</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan ibu Jeremia J Hutajulu guru agama Kristen di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 147.



Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^8$$

Untuk melihat signifikan hubungan digunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan Sugiyono adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Menurut Sudjana “Hasil bagi  $F = S^2_{\text{reg}}/S^2_{\text{res}}$  ternyata berdistribusi (F) dengan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2). Berdasarkan ini hipotesis  $H_0: \beta = 0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}(\alpha, k, n-2)$ ”.<sup>10</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Pemberian *Reward* oleh Guru diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Pemberian *Reward* oleh Guru tersebut terdiri dari 7 indikator, antara lain: (a) Pujian, (b) Penguatan gestural, (c) Penguatan Kegiatan, (d) Penguatan Tanda, (e) Hadiah, (f) Penghormatan, dan (g) Mendoakan. Dengan Pemberian *Reward* oleh Guru di Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka Motivasi Belajar Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) Tekun menghadapi tugas, 2) Lebih senang bekerja mandiri, 3) Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu, 4) Memiliki rasa percaya diri, 5) Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi, (6) Adanya harapan dan cita-cita masa depan dan (7) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{\text{hitung}} = 0,614$  dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK)=100%-5%=95% dan untuk n=43 yaitu 0,301. Diperoleh perbandingan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , yaitu  $0,614 > 0,301$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 213.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* hlm.184

<sup>10</sup> *Ibid.*328



pengaruh yang positif antara Pemberian *Reward* oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 4,981$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 41$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,981 > 2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Pemberian *Reward* oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 15,54 + 0,53X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 15,54 maka untuk setiap penambahan Pemberian *Reward* oleh Guru maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,53 dari Pemberian *Reward* oleh Guru. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,3770$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Pemberian *Reward* oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 37,70%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 24,76$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k = 15$  dan dk penyebut  $n-2 = 43-2 = 41$  yaitu 1,92. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $24,76 > 1,92$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian *Reward* oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $24,76 > 1,92$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian *Reward* oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## Daftar Pustaka

- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Djamarah, S. B. (2014). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B, U. (2018). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Maharani, E. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar di TK Negeri Pembina . *Journal Of Social Science Research* , 1-11.
- Marno, I. (2014). *Strategi, Metode Dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,.
- novriana, I. (2022). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik . *Journal On Teacher Education*, 1-6.
- Sardiman A, M. (2020). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suhudi. (2024). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VI SDIT BPMAA Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1-10.
- Uzer, U. (2017). *Menjadi Guru Profesional* . Bandung: PT Remaja Rosdakarva.
- Zaiful, R. U. (2019). *Reward & Punishment Konsep Dan Aplikasi*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Zaiful, R., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.